

PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

Vernanda Dian Angelia¹, Triana Yuniati^{2*}, Bambang Prayogo³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Corresponding Author: Triana Yuniati [triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto: triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id)

ARTICLE INFO

Keywords: Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share, Return Saham, Food and Beverage

Received : 22, Jan

Revised : 26, Jan

Accepted: 05, Feb

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh return on asset, return on equity dan earning per share terhadap return saham pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling sehingga berjumlah 16 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham dan EPS tidak berpengaruh terhadap return saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan, seperti terlihat dari munculnya berbagai perusahaan baru yang memiliki keunggulan kompetitif di pasar. Setiap perusahaan selalu berupaya memperluas operasionalnya, dan upaya ini memerlukan dukungan dengan pemenuhan modal agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Prasetyo & Yuniati, 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perusahaan harus menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya adalah kesulitan dalam memperoleh modal untuk digunakan dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan (Afrita et al., 2021). Pasar modal adalah alat ataupun sarana keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan yang dapat ditransaksikan sebagai hutang atau investasi modal. Instrumen pasar modal yang umum digunakan oleh perusahaan ialah saham. Banyak perusahaan mengumpulkan dana dengan menjual sahamnya di pasar modal, dimana investor akan menentukan saham perusahaan mana yang cocok untuk investasi jangka panjang (Laulita & Yanni, 2022).

Perusahaan subsektor food and beverage berfokus pada pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi. Produk yang dihasilkan subsektor ini termasuk kebutuhan primer yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, subsektor ini memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan harian masyarakat (Almira & Wiagustini, 2020). Menurut (Fahmi, 2018), saham perusahaan ini termasuk dalam kategori saham defensif (stock defensive), yang berarti saham tersebut cenderung tetap stabil bahkan dalam resesi ekonomi atau ketidakpastian ekonomi karena produk perusahaan tersebut sangat diperlukan oleh masyarakat. Apalagi saat ini konsumen lebih suka hal-hal yang praktis, ekonomis, dan penyajian yang lebih menarik. Daya tarik produk juga terlihat pada promosi dan hal ini sangat dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup konsumen, dulu masyarakat lebih menyukai makanan tradisional namun kini beralih ke makanan cepat saji. Subsektor food and beverage dijadikan objek penelitian karena perusahaan ini menghadapi persaingan bisnis yang ketat akibat aktivitas perdagangan saham yang tinggi dan meningkatnya jumlah industri makanan dan minuman di negara kita, terutama ketika mengalami krisis. Tentu saja ini menjadikan ancaman peluang pemain bisnis, termasuk di industri makanan dan minuman harus memiliki strategi yang tepat agar perusahaan mampu mengatasi persaingan dan berkembang.

Return saham merupakan faktor motivasi bagi investor untuk terlibat dalam investasi, sekaligus merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menghadapi risiko investasinya (Afrita et al., 2021). Motivasi yang membuat seorang investor melakukan investasinya adalah untuk memperoleh laba (return) sebagai hasilnya. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi di suatu perusahaan biasanya investor perlu mempelajari terlebih dahulu keadaan perusahaan tersebut agar investasi yang dilakukan dapat memberikan hasil yang diinginkan investor yaitu laba (return) (Laulita & Yanni, 2022).

Penelitian ini digunakan dua kategori rasio, yaitu rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Rasio profitabilitas adalah indikator untuk mengukur efisiensi manajemen berdasarkan keuntungan dari penjualan investasi dan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba yang akan dijadikan dasar pembagian dividen (Putri, 2020). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah return on assets dan return on equity. Sementara itu, rasio nilai pasar adalah indikator yang membandingkan nilai harga pasar dengan nilai buku perusahaan (Pangestu & Wijayanto, 2020). Rasio nilai pasar yang digunakan adalah earning per share.

TINJAUAN TEORITIS

Return On Assets

Return on Assets merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana aset berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini mengindikasikan sejauh mana laba bersih yang diperoleh dari modal yang diinvestasikan pada seluruh aset (Hery, 2022). Menurut (Putri, 2020), Return on Assets adalah indikator profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini berfungsi sebagai alat pengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Return on Assets menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pemanfaatan asetnya (Rejeki & Santoso, 2019).

Return On Equity

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung berapa banyak jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas secara keseluruhan (Hery, 2022). Menurut (Sari et al., 2019), Return on Equity adalah evaluasi dari hasil yang diperoleh oleh investor dari modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan tersebut. Return on Equity mencerminkan sejauh mana keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham atau setiap dana yang diinvestasikan menunjukkan penggunaan modal yang efisiensi. Return on Equity (ROE) yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang diinvestasikan (Azizah et al., 2019).

Earning Per Share

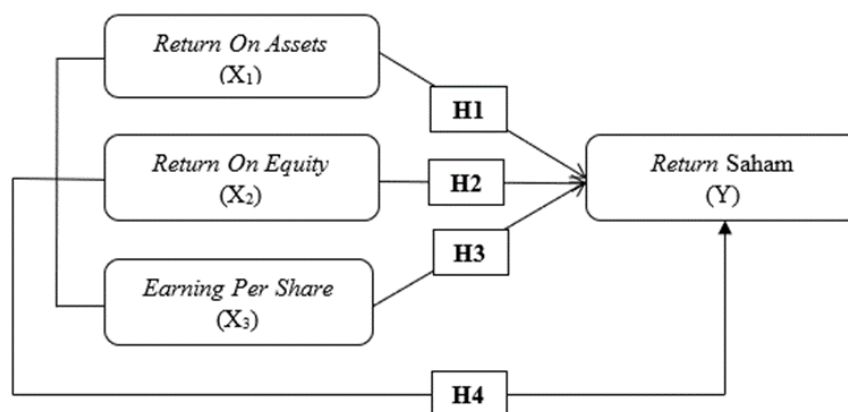
Earning per Share merupakan indikator yang menilai kesuksesan manajemen perusahaan dalam memberikan laba kepada investor (Hery, 2022). Earning per Share adalah suatu indikator keuangan perusahaan yang menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba (Eka et al., 2021). Menurut (Fahmi, 2018) menjelaskan bahwa Earning per Share merupakan bentuk distribusi laba yang diberikan kepada para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya. Sedangkan (Prasetyo & Yuniati, 2020) mengatakan bahwa earning per share adalah seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh per sahamnya selama menjalankan operasionalnya. Earning per Share dihitung dengan membagi keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar.

Return Saham

Return saham adalah profit yang dapat diperoleh oleh investor sebagai hasil dari dana yang telah diinvestasikan (Almira & Wiagustini, 2020). Menurut (Jogiyanto, 2022), return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. Menurut (Multazam et al., 2023), Return Saham adalah salah satu faktor penentu dalam menarik minat investor untuk berinvestasi di Perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan landasan teori dan kajian penelitian yang telah diuraikan diatas, maka disusunlah kerangka dasar pelaksanaan penelitian ini. Peneliti ingin menguji sejauh mana return on assets (X_1), return on equity (X_2), dan earning per share (X_3) sebagai variabel independen yang mempengaruhi return saham (Y) sebagai variabel dependen.



Gambar Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

Pengaruh Return on Assets terhadap Return Saham

Return on Assets memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Jika nilai *return on assets* pada suatu perusahaan meningkat, maka *return* saham juga mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan meningkatnya aset perusahaan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sehingga banyak investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika nilai *return on assets* rendah maka *return* saham yang diterima juga akan rendah (Rejeki & Santoso, 2019). Hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan yang memiliki peningkatan *return on assets* akan mempengaruhi *return* saham.

H1: Return on Assets berpengaruh terhadap Return Saham.

Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham

Return on Equity memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Apabila nilai *return on equity* perusahaan meningkat, maka *return* saham yang diperoleh juga akan meningkat. Peningkatan *return on equity* mencerminkan tingkat profitabilitas yang positif sehingga dapat meningkatkan nilai jual perusahaan. Peningkatan nilai jual perusahaan tersebut dapat memicu peningkatan permintaan saham perusahaan. Dengan peningkatan permintaan maka harga saham perusahaan dapat meningkat dan ini memiliki korelasi dengan peningkatan *return* saham (Devi & Artini, 2019). Jika nilai *return on equity* mengalami turun maka *return* saham yang dihasilkan juga akan turun.

H2: Return on Equity berpengaruh terhadap Return Saham.

Pengaruh Earning per Share terhadap Return Saham

Earning per Share memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Jika nilai *earning per share* meningkat, maka keuntungan atau *return* yang diterima oleh pemegang saham juga meningkat (Rejeki & Santoso, 2019). Peningkatan *earning per share* menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan investor dengan meningkatkan modal yang ditanamkan di perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (R. V. Sinaga, 2019).

H3: Earning per Share berpengaruh terhadap Return Saham.

Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Earning per Share terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Almira & Wiagustini, 2020) menunjukkan bahwa *return on assets*, *return on equity*, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham, dimana hasil uji signifikan simultan (Uji F) diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ mengindikasikan bahwa *return on assets*, *return on equity*, dan *earning per share* tepat sebagai model penentu *return* saham sehingga model layak digunakan untuk memprediksi.

H4: Return on Assets, Return on Equity, dan Earning per Share berpengaruh terhadap Return Saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi mencakup semua perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 50 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yang berarti sampel dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel yang tidak memenuhi kriteria tidak akan dimasukkan ke dalam sampel penelitian. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel:

1. Perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2019 hingga 2022.
3. Perusahaan subsektor food and beverage yang mempunyai laba positif dari tahun 2019 hingga 2022.

HASIL PENELITIAN

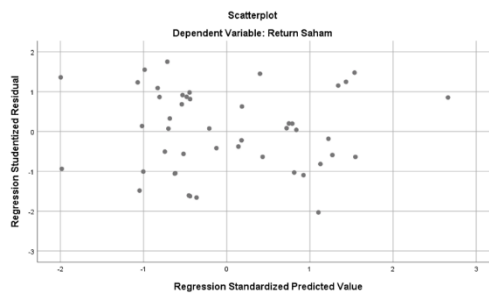
Asumsi Klasik

Berdasarkan uji asumsi klasik normalitas penelitian ini memenuhi syarat normalitas sebesar 0.200. Hal yang sama juga ditunjukkan pada uji multikolinieritas. Dimana nilai VIF < 10 atau Tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas seperti yang ditunjukkan data dibawah ini:

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.180	5.559
	ROE	.176	5.670
	EPS	.950	1.052

a. Dependent Variable: Return Saham

Hal yang sama juga ditunjukkan oleh uji heterokedastisitas yang sesuai dengan syarat



Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan SPSS maka dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,056	,016		-3,546	,001
	ROA	1,834	,267	1,706	6,858	,000
	ROE	-,782	,119	-1,650	-6,567	,000
	EPS	1,237E-5	,000	,050	,459	,649

a. Dependent Variable: Return Saham

1. Return on Assets memiliki t_{hitung} sebesar 6,858 dan t_{tabel} sebesar 2,018 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,858 > 2,018$. Nilai signifikansi return on assets yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima artinya return on assets berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

2. Return on Equity memiliki t_{hitung} sebesar -6,567 dan t_{tabel} sebesar 2,018 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-6,567 < 2,018$. Nilai signifikansi return on equity yaitu $0,000 < 0,05$, maka H2 diterima artinya return on equity berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.
3. Earning per Share memiliki t_{hitung} sebesar 0,459 dan t_{tabel} sebesar 2,018 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,459 < 2,018$. Nilai signifikansi earning per share yaitu $0,649 > 0,05$, maka H3 ditolak artinya earning per share tidak berpengaruh terhadap return saham.

Uji F atau uji simultan mempunyai tujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama – sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali I, 2021). Tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ($\alpha = 0,05$).

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,142	3	,047	15,948	,000 ^b
	Residual	,125	42	,003		
	Total	,266	45			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE						

Berdasarkan tabel diatas hasil uji ANOVA atau uji F memiliki nilai F_{hitung} sebesar 15,948 dan F_{tabel} yang didapat sebesar 2,83 sehingga $15,948 > 2,83$. Nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa return on assets, return on equity, dan earning per share secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap return saham. Oleh karena itu, variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dianggap sudah sesuai dan layak digunakan untuk dimasukkan ke dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return on Assets Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial (uji t), return on assets memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,858 dan t_{tabel} sebesar 2,018 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,858 > 2,018$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa return on assets berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Almira & Wiagustini, 2020) yang menyatakan bahwa return on assets berpengaruh positif terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan (Pangestu & Wijayanto, 2020) dan (Afrita et al., 2021) juga menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian (Rejeki & Santoso, 2019) dan (R. V. Sinaga, 2019) juga mendukung hasil tersebut dengan menyatakan bahwa return on assets berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Saraswati et al., 2019) dan (Azizah et al., 2019) karena menyatakan bahwa return on assets tidak berpengaruh terhadap return saham. Selain itu juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurhaini & Kusumawati, 2020) dan (Lutfiani & Yanto, 2020) yang menunjukkan bahwa return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hal ini menunjukkan perusahaan sudah efektif dalam pemanfaatan aktivitya untuk menghasilkan keuntungan sehingga menambah daya tarik investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan yang akhirnya berdampak positif terhadap return

saham. Oleh karena itu, apabila nilai return on assets suatu perusahaan meningkat maka tingkat return saham yang diterima juga akan meningkat.

Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.12, return on equity memiliki nilai t_{hitung} sebesar -6,567 dan t_{tabel} sebesar 2,018 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-6,567 < 2,018$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H2 diterima atau dapat disimpulkan bahwa return on equity berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azizah et al., 2019) yang menyatakan bahwa return on equity berpengaruh terhadap return saham. Penelitian (Almira & Wiagustini, 2020) menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh positif terhadap return saham. Kemudian penelitian yang dilakukan (Pangestu & Wijayanto, 2020) menghasilkan return on equity berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Fradilla, 2019) dan (Rejeki & Santoso, 2019) juga menyatakan bahwa return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Afrita et al., 2021) yang menunjukkan bahwa return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Selain itu juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lutfiani & Yanto, 2020) yang menghasilkan return on equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai return on equity yang tinggi, menandakan perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari modal yang telah diinvestasikan. Tingginya nilai return on equity dapat menarik minat investor karena menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal yang ada untuk memberikan keuntungan yang signifikan kepada investor. Oleh karena itu, apabila nilai return on equity suatu perusahaan meningkat maka return saham yang diperoleh juga akan meningkat.

Pengaruh Earning per Share terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial (uji t), earning per share memiliki t_{hitung} sebesar 0,459 dan t_{tabel} sebesar 2,018 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,459 < 2,018$. Nilai signifikansi sebesar $0,649 > 0,05$ artinya H3 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa earning per share tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (R. V. Sinaga, 2019) yang menyatakan bahwa earning per share tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Saraswati et al., 2019) yang menunjukkan bahwa earning per share berpengaruh terhadap return saham. Penelitian (Almira & Wiagustini, 2020) menyatakan bahwa earning per share memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian (Pangestu & Wijayanto, 2020) juga menunjukkan bahwa earning per share memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Rejeki & Santoso, 2019) dan (Lutfiani & Yanto, 2020) mengungkapkan bahwa earning per share memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun earning per share memiliki nilai yang tinggi tetapi return saham yang dihasilkan dapat tetap rendah karena perusahaan mungkin terlibat dalam memanipulasi laba untuk meningkatkan earning per share tanpa pertumbuhan yang sesungguhnya. Sehingga ini dapat memberikan gambaran yang terlalu positif, namun tidak selalu mencerminkan kinerja atau pertumbuhan sebenarnya dari perusahaan.

Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Earning per Share terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil hipotesis secara bersama-sama (uji F) memiliki nilai F_{hitung} sebesar 15,948 dan F_{tabel} sebesar 2,83 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,987 > 2,83$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_4 diterima atau dapat disimpulkan bahwa return on assets, return on equity, dan earning per share secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Almira & Wiagustini, 2020) yang menghasilkan return on assets, return on equity, dan earning per share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hal ini menunjukkan bahwa return on assets, return on equity, dan earning per share memberikan gambaran kepada investor tentang potensi pertumbuhan dan keuntungan di masa yang akan datang. Jika perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan return on assets, return on equity, dan earning per share maka memberikan dampak positif terhadap harga saham dan return saham yang diharapkan oleh investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh return on assets, return on equity, dan earning per share terhadap return saham perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Return on Assets berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Return on Equity berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Earning per Share tidak berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Return on Assets, Return on Equity, dan Earning per Share secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi perusahaan, terutama perusahaan subsektor food and beverage disarankan untuk dapat meningkatkan aset dan ekuitas pada perusahaan. Hal ini diharapkan bisa menarik perhatian calon investor untuk berinvestasi di perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi saham perusahaan, sehingga dapat menjadi faktor yang dapat dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi return saham karena variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sekitar 53,3% pengaruh terhadap variabel dependen, dan sisanya sekitar 46,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

REFERENSI

- Afrita, Y., Khairina, A., & Hasibuan, J. S. (2021). Studi Return Saham : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1), 1100–1113. <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.528>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen, 9(3), 1069–1088. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Andriyani, M., Aliyani, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau dari Profitabilitas, Literasi Keuangan dan Resiko Toleransi: Literature Review. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 2(2), 458–464. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1626>
- Azizah, S. N., Hariani, L. S., & Dianawati, E. (2019). Return Saham : Price To Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 7(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4241>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2 (Edisi 14). Salemba Empat.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. Ojs.Unud.Ac.Id, 8(7), 4183–4212. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Djaali. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. PT Bumi Aksara.
- Eka, K., Rahmawati, D., & Dwiridotjahjono, J. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2018. Jurnal Revolusi Indonesia, 1(4), 278–290. <https://doi.org/10.1235/jri.v1i4.114>
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Alfabeta.
- Fradilla, A. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Manajemen Keuangan. <http://eprints.unm.ac.id/13887/>
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.419>
- Hery, A. (2022). Analisis Fundamental (Trading dan Investasi Saham). Yrama Widya.
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/> diakses pada 17 November 2023.
- <https://finance.yahoo.com/> diakses pada tanggal 25 November 2023.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata (Pertama).
- Jogiyanto, H. (2022). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. UGM Press.
- Laulita, N. B., & Yanni. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45.

- YUME : Journal of Management, 5(1), 232–244.
<https://doi.org/10.37531/yum.v5i1.1456>
- Lutfiani, A., & Yanto. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 4(1), 1–17.
<https://doi.org/10.34001/jra.v4i1.137>
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
<https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27527>
- Multazam, M., Khaddafi, M., & Ilham, R. N. (2023). Peran Good Corporate Governance Dalam Pertumbuhan Return Saham Perusahaan Milik Negara. PT Radja Intercontinental Publishing.
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika. Andi.
- Nurhaini, & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(2), 105–122.
<https://doi.org/10.55171/jsab.v8i2.590>
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26220>
- Prasetyo, E. T., & Yuniati, T. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menentukan Investasi Saham Pada Pt Unilever, Tbk Pada Tahun Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 67–75.
<https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.404>
- Purnomo, R. A. (2021). Analisis Statistik dengan SPSS. In Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS (Edisi 2). CV. Wade Group.
- Putri, B. (2020). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada PT. United Tractors Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 31–40. <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi/article/view/365>
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2022). Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistik 20.0. Deepublish.
- Raharjo, W. D., & Priantina, D. (2020). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Size Terhadap Return Saham. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(5).
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16911>
- Rejeki, M. M. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(9).
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2524>
- Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1).
<https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>

- Sari, M., Jufrizen, D., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS). <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11075>
- Sinaga, A. N., Eric, Rudy, & Wiltan, V. (2020). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 311–318. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1043>
- Sinaga, R. V. (2019). Pengaruh Inventory Turnover (ITO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 28–46. <https://doi.org/10.54367/jmb.v19i1.464>
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* - Google Books. Deepublish.
- Suprpto, H. (2020). *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Karya Ilmiah*. Gosyen Publishing.
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1296–1305. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35518>